

BAB II

PEREMPUAN DALAM LANSKAP PERUBAHAN SOSIAL

A. Gambaran Umum Dusun Babakan Kabupaten Bantul

1. Kondisi Geografis Dusun Babakan

Dusun Babakan merupakan satu dari dua puluh empat dusun yang berada di Desa Poncosari, Srandakan, Kabupaten Bantul. Dusun Babakan termasuk ke dalam daerah pesisir muara dan berkondisi geografis heterogen. Total luas wilayah Dusun Babakan yaitu 38.399 *ha* meliputi pekarangan 18.979 *ha*, sawah 16.295 *ha*, dan bantaran Sungai Progo dengan sekitar 3.125 *ha*. Jarak Dusun Babakan dengan pusat Kalurahan 3 km, 5 km menuju Kapanewon, 20 km menuju Kabupaten dan menuju ibukota provinsi berjarak 35 Km. Batas wilayah administratif Dusun Babakan meliputi:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Padukuhan Bibis.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Padukuhan Krajan.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Padukuhan Kukap.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Progo.

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Dusun Babakan



Sumber: Laporan Sosial Mapping 2023.¹

2. Demografi Dusun Babakan

Dusun Babakan merupakan salah satu dusun yang berada di Kalurahan Poncosari, Kapanewon Strandakan, Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta. Menurut data kependudukan dari Dusun setempat awal tahun 2024, tercatat 646 jiwa yang berada di Dusun Babakan dengan detail 268 Laki-laki dan 378 Perempuan. Dusun Babakan sendiri memiliki 6 RT dengan jumlah KK 274 dan jumlah rumah tangga 205. Lebih detailnya, terdapat 299 lansia, 4 bayi, 27 balita dan 274 remaja hingga dewasa.

Secara garis besar, tingkat pendidikan masyarakat Dusun Babakan berada pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun

¹ Gigih Suyatna, Hempri. Apt, Zain. Prakoso, "Laporan Social Mapping PT Pertamina Patra Niaga Rewulu 2023" (Yogyakarta, 2023).

terdapat beberapa dari masyarakat juga menempuh pendidikan hingga jenjang Strata satu sampai Magister.

Dusun Babakan memiliki kurang lebih 30 kelompok yang bergerak di bidang lingkungan, desa wisata, pertanian, peternakan dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pada bidang lingkungan yaitu terdapat kelompok yang bertugas memilah sampah. Pada bidang pertanian sendiri, beberapa RT yang ada di Dusun Babakan memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kelompok tani ‘Sido Rukun’. Pada bidang peternakan, Dusun Babakan juga memiliki beberapa kelompok yang berfokus pada hewan ternak seperti ayam, kambing dan sapi. Jenis kambing yang difokuskan oleh kelompok tersebut ialah Kambing Crossbur, dengan begitu kelompok tersebut dinamakan dengan ‘Babakan Crossbur’. Kelompok lain yang bergerak di bidang peternakan yaitu kelompok peternak sapi untuk persiapan Qurban. Kelompok lainnya yang juga menjadi fokus Dusun Babakan yaitu kelompok UKM seperti KWM Berlian Progo dan Kelompok Keplak Waluh dimana nantinya kedua kelompok ini akan dijadikan sebagai pusat oleh-oleh khas Dusun Babakan, Kabupaten Bantul.

Kelompok dan organisasi yang ada di Dusun Babakan ini nantinya akan terus dikembangkan dan dijadikan sebagai wadah mata pencaharian baru bagi masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai buruh muat pasir Sungai Progo dalam proyek Pembangunan Jembatan. Proyek tersebut rencananya akan selesai pada akhir tahun 2024.

3. Kondisi Sosial-Ekonomi Dusun Babakan

Posisi pada tingkatan dari individu yang ada di Dusun Babakan ditentukan oleh masing-masing aktifitas ekonomi, pendapatan dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang menjadi gambaran secara umum dari kondisi ekonomi Dusun Babakan. Selain itu kondisi ekonomi disini juga menjabarkan mata pencaharian masyarakat Dusun Babakan.

Penduduk Dusun Babakan mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh muat tambang pasir. Mata pencaharian lainnya yaitu sebagai petani dan peternak. Namun, beberapa warga memiliki mata pencaharian ganda, dimana ia memiliki lahan dan Bertani lalu sambil menunggu hasil panen mereka bekerja sebagai buruh tambang. Kasus lainnya, terdapat beberapa dari masyarakat Dusun Babakan bekerja sebagai buruh tambang, lalu ketika sore pulang bekerja, mereka membawa pakan ternak untuk hewan ternak yang mereka miliki. Namun secara keseluruhan Bidang pertanian dan peternakan merupakan mata pencaharian pokok masyarakat Dusun Babakan yang perlahan mulai beralih ke buruh muat dan pertambangan pasir. Kegiatan. Lokasi pertambangan pasir tempat warga bekerja ialah di Bantaran Sungai Progo, tepatnya di bagian Barat Dusun Babakan. Pertambangan pasir tersebut merupakan proyek pembuatan jembatan dari pemerintah dari Sungai Progo Menuju Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS).

Proyek pembangunan jembatan JJLS diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024 dan kemungkinan besar kegiatan pertambangan akan dihentikan. Berakhirnya proyek tersebut, masyarakat Dusun Babakan nantinya akan kehilangan mata pencahariannya sebagai Penambang Pasir. Penghasilan yang didapatkan oleh buruh tambang perharinya mencapai Rp. 200.000 keatas. Menanggapi hal ini pihak dusun mencari alternatif bagi masyarakatnya yang kehilangan mata pencaharian dengan memfokuskan kelompok yang ada di bidang tertentu. Kelompok pertanian dan peternakan menjadi fokus dusun Kembali dalam alternatif mata pencaharian dari berhentinya kegiatan tambang pasir.

4. Kondisi Sosial-Keagamaan Dusun Babakan

Agama menjadi suatu identitas penting bagi setiap masyarakat di suatu wilayah. Agama ialah suatu sistem kepercayaan yang meliputi keyakinan, nilai-nilai dan praktik yang bertujuan untuk memberikan pesan moral dan spiritual bagi para pemeluknya. Agama juga dapat dijadikan sebuah alasan untuk setiap manusia untuk mencari sebuah makna dan tujuan dari hidup. Indonesia dikenal dengan negara muslim yang berarti mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Namun disamping itu, masih terdapat beberapa agama lainnya seperti Hindu, Buddha, Kristen, Katolik dan Kong Hu Chu.

Mayoritas masyarakat Dusun Babakan memeluk agama Islam. Lebih jelasnya, mayoritas aliran yang dianut oleh masyarakat Dusun

Babakan ialah aliran Muhammadiyah. Pada kegiatan keagamaan, masyarakat Dusun Babakan juga memiliki kegiatan rutinan setiap minggunya, yaitu pengajian di setiap Malam Rabu, Malam Kamis dan Malam Jumat. Kegiatan rutin pengajian ini merupakan kegiatan yang dilakukan dari kelompok berbeda yang ada di Dusun Babakan. Pengajian warga juga diadakan di rumah warga secara bergantian sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Fasilitas Keagamaan di Dusun Babakan satu-satunya ialah Masjid Makmur. Masjid Makmur sudah terfasilitas dengan cukup canggih dan lengkap. Padukuhan Babakan sendiri memiliki maksud dan tujuan dengan menjadikannya Masjid Makmur satu-satunya bangunan masjid yang ada di Dusun Babakan, yaitu untuk menghindari terjadinya perpecahan dari internal Dusun Babakan itu sendiri. Jika Dusun Babakan memiliki dua bangunan masjid, kemungkinan besar terjadi perpecahan karena adanya perbedaan pendapat dari tokoh agama yang ada di masjid tersebut. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Makmur juga menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bagi masyarakat Dusun Babakan.

5. Kondisi Sosial-Budaya

Kota Yogyakarta pada hakikatnya merupakan suatu kota yang kaya akan budaya yang original dan indah. Provinsi Yogyakarta memiliki nilai kesenian dan kebudayaan yang tinggi, hingga menjadi pusat sumber seni di Pulau Jawa. Budaya sendiri memiliki arti satu hal menyeluruh

yang bersifat kompleks di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Masyarakat berperan penting dalam menjaga nilai budaya yang sudah melekat dengan melestarikannya di wilayah dimana mereka berada.

Penduduk Dusun Babakan hampir seluruhnya warga asli dari Dusun Babakan dan bersuku Jawa asli. Walaupun terdapat beberapa warga pendatang namun jumlahnya cenderung sedikit. Praktik kebudayaan di Dusun Babakan terbilang sedikit, masyarakat setempat biasanya aktif dalam praktik kebudayaan pada tingkat Desa. Salah satu praktik kebudayaan yang masih dilestarikan dan dilakukan rutin tiap tahunnya pada tingkat dusun ialah kegiatan ‘Malam Tirakatan’. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Biasanya acara ini diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus malam. Acara tersebut diisi dengan doa bersama untuk para pahlawan yang telah gugur dalam mempertahankan dan perjuangannya untuk kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya acara ini diisi dengan sambutan dari para sesepuh dan tokoh masyarakat setempat dan dilanjut dengan makan bersama. Dengan begitu, nilai budaya yang ada di Dusun Babakan tetap ada dan dilestarikan dengan kebersamaan dan kekompakkan setiap harinya.

Masyarakat Dusun Babakan juga berpartisipasi dalam praktik kebudayaan tingkat Kalurahan. Setiap kegiatan yang diselenggarakan

oleh Kalurahan bertemakan budaya, masyarakat Dusun Babakan selalu aktif dalam mengikuti rangkaian acara yang dibuat oleh pihak kalurahan.

B. Profil PT Pertamina FT Rewulu

PT Pertamina FT Rewulu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang perdagangan minyak dan gas. PT Pertamina FT Rewulu menyadari bahwa kegiatan operasi Perusahaan akan mempengaruhi kondisi sosial pada wilayah yang ada di sekitar Perusahaan. PT Pertamina FT Rewulu bertanggung jawab dengan melaksanakan program Tangggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tersebar di 11 Dusun di Kelurahan Balecatur, Kabupaten Sleman dan Kelurahan Argomulyo, Kabupaten Bantul yang terbagi dalam Ring 1. Dusun yang termasuk pada Ring 1 perusahaan ialah Dusun Watu dan Dusun Plawonan, lalu Dusun Ngaran, Dusun Perengdawe, Dusun Surobayan, Dusun Panggang, Dusun Samben, Dusun Karanglo, Dusun Pedes, dan Dusun Sengonkarang termasuk ke dalam Ring Pengembangan. Selain Ring 1 dan Ring pengembangan, terdapat juga Wilayah pengembangan yaitu Dusun Bendo, Kabupaten Kulon Progo, Dusun Lemahdadi, Dusun Santan, Dusun Babakan serta Dusun Argorejo yang terletak di Kabupaten Bantul yang menjadi prioritas pengembangan program pengembangan masyarakat.

Wilayah sekitar PT Pertamina FT Rewulu masih banyak ditemukan masalah sosial dengan isu kemiskinan dan lingkungan. Sehingga program TJSL PT Pertamina FT Rewulu ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan

memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Selain itu, program yang dibuat biasanya dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi lokal.

Dusun Babakan sebagai salah satu contoh wilayah pengembangan CSR Pertamina FT Rewulu. Program TJSL PT Pertamina FT Rewulu sekarang sudah mulai berada jauh dari Lokasi Perusahaan salah satunya ialah Dusun Babakan, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Dusun Babakan menjadi fokus bagi PT Pertamina FT Rewulu untuk program TJSL. Berdasarkan pemetaan sosial yang sudah dilakukan sebelumnya, masyarakat Dusun Babakan memiliki potensi gotong-royong yang cukup tinggi, meninjau dari adanya Kelompok Desa Wisata yang diurus langsung oleh masyarakat Dusun Babakan yang tarafnya sudah mancanegara. Namun kegiatan kelompok tersebut masih mengalami pasang surut. Potensi dan permasalahan tersebut yang menjadi fokus sasaran untuk program Pemberdayaan masyarakat PT Pertamina FT Rewulu.

Pada pertengahan tahun 2022, CSR PT Pertamina FT Rewulu menggandeng Kepala Dusun Babakan untuk mengadakan rapat bersama ibu-ibu yang ada Dusun Babakan. Pada rapat tersebut mensosialisasikan program dan membahas perencanaan program dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Setelah melakukan rapat beberapa kali, tahap selanjutnya ialah pembuatan kelompok untuk menjalankan program Pengolahan Tempe Tradisional (PETRA). Tahap selanjutnya ialah pengimplementasian program dengan pemenuhan sarana prasarana. PT Pertamina FT Rewulu bertanggung

jawab atas KWM Berlian Progo dan juga selama berjalannya program PETRA ini yaitu dari tahun 2022-2027 mendatang.

C. Potret Perempuan dalam Aras Perubahan Teknologi Digital

Dusun Babakan memiliki banyak kelompok yang aktif dalam bergerak di bidangnya masing-masing. Hingga sekarang terhitung kurang lebih 30 Kelompok yang ada di Dusun Babakan. Walaupun tidak semua dari kelompok tersebut aktif beraktifitas setiap hari atau minggunya, namun masing-masing kelompok tetap memiliki capaian dan tujuan untuk kedepannya. Menanggapi hal ini Kepala Dusun Babakan tetap mengawasi setiap kegiatan dan laporan dari masing-masing kelompok.

Pada tahun 2024 Kepala Dusun memiliki rencana lain dalam menggerakkan kelompok-kelompok yang ada di Dusunnya. Rencana tersebut ialah mentitik beratkan fokusnya terhadap 3 kelompok yang ada di Dusun Babakan yaitu Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo, Kelompok Babakan Prospur dan Kelompok Ternak Sapi Persiapan Qurban. Kelompok tersebut difokuskan oleh Kepala Dusun Babakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan dapat dijadikan wadah serta contoh bagi masyarakat sekitar.

KWM Berlian Progo merupakan salah satu kelompok yang difokuskan oleh dusun untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Babakan. KWM ini beranggotakan 13 perempuan, atau lebih jelasnya Ibu Rumah Tangga(IRT) yang menjabat sebagai kader PKK di Dusun Babakan.

Berikut ialah Struktur Organisasi yang sudah disahkan oleh Pertamina, Pemerintah setempat dan masyarakat.

Tabel 2. 1 Struktur Organisasi KWM Berlian Progo

No	Jabatan Pengurus	Nama	Alamat
1.	Pelindung	H.Supriyanto, S.E., S.Pt	Godekan Poncosari Srandakan
2.	Penasehat	Agus Priyono	Babakan Poncosari Srandakan
3.	Ketua	Winarti	Babakan Poncosari Srandakan
4.	Sekertaris	Rika Mawarsari	Babakan Poncosari Srandakan
5.	Bendahara	Wartini	Babakan Poncosari Srandakan
6.	Sie Sarana Prasarana	Sunarmiasih	Babakan Poncosari Srandakan
7.	Sie Humas	Rusingah	Babakan Poncosari Srandakan
		Rofingatun	Babakan Poncosari Srandakan
8.	Sie Pengolahan	Dwi Astuti	Babakan Poncosari Srandakan
		Sutriasisih	Babakan Poncosari Srandakan
		Wagiyem	Babakan Poncosari Srandakan
9.	Sie Pemasaran	Indrani Fitri	Babakan Poncosari Srandakan
		Fari Dwi Rahmawati	Babakan Poncosari Srandakan
		Eyster Puspitasari	Babakan Poncosari Srandakan
10.	Sie Budidaya dan Bahan Baku	Dian Fitriani	Babakan Poncosari Srandakan
		Siti Aminatun	Babakan Poncosari Srandakan

Sumber: Profil KWM Berlian Progo

Para IRT yang ditunjuk langsung oleh Kepala Dusun mulai beralih pada kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan potensi yang ada. Kegiatan

ekonomi yang dilakukan oleh KWM Berlian Progo yaitu mengolah Kacang Koro Pedang menjadi olahan makanan yang variasinya beragam seperti Tempe, Tempe Bacem, Keripik Tempe, Cookies, Minuman Sari Koro dan Bakpia Koro. Perlahan proses peningkatan KWM Berlian Progo mulai terlihat dan dirasakan oleh kelompok maupun masyarakat sekitar. Konsumen dari produk yang dihasilkan KWM Berlian progo mulai meluas, yang mulanya tetangga sekitar, perlahan teman-teman dari anggota KWM dari luar Kalurahan mencoba dan *repeat order*.

Hal ini menjadi salah satu bukti dari manfaat adanya teknologi digital yang digunakan oleh anggota KWM Berlian Progo untuk memasarkan produknya. Mulanya KWM Berlian Progo memfokuskan pemasaran produknya dengan cara tatap muka langsung dengan konsumen melalui pameran-pameran, sekarang mulai beralih pada aplikasi digital untuk memasarkan produk KWM Berlian Progo.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kisah Komunitas Perempuan dalam Menciptakan Produk Lokal

Berkualitas

Kelompok Wanita Mandiri (KWM) Berlian Progo berhasil dalam menciptakan produk lokal yang berkualitas. Setelah melalui berbagai macam tahapan dan rintangan, KWM Berlian Progo menunjukkan keseriusannya dalam mencapai tujuan yaitu dengan menciptakan produk lokal yang berkualitas melalui asset dan potensi dusun. KWM Berlian Progo juga merangkul beberapa stakeholders lainnya pada proses pembuatan produk yang berkualitas. Kisah KWM Berlian Progo dalam menciptakan produk lokal yang berkualitas meliputi:

1. Hadirnya Pihak Ketiga: Kontribusi CSR PT Pertamina FT Rewulu

KWM Berlian Progo terbentuk berkat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) CSR dari PT Pertamina FT Rewulu, yang bekerja sama dengan Ailesh Power UGM, Pemerintah Desa, dan Karang Taruna pada tahun 2022. Pada awalnya, CSR PT Pertamina FT Rewulu berfokus pada pembentukan kelompok pengolahan tempe tradisional untuk memperkuat kelembagaan dan mengembangkan sarana prasarana di Dusun Babakan. Kepala Dusun Babakan membantu memilih calon penerima manfaat program ini. Seiring waktu, ibu-ibu PKK dusun dan ibu rumah tangga (IRT) terpilih sebagai penerima program, yang kemudian membentuk KWM Berlian Progo. Selanjutnya, CSR PT Pertamina FT Rewulu mengadakan pertemuan anggota

untuk menjelaskan tujuan program ini selama lima tahun ke depan, termasuk tahapan penyadaran bagi Calon Penerima Manfaat (CPM) sebelum pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif.²

CSR PT Pertamina FT Rewulu memiliki beberapa tujuan dalam pembentukan Kelompok Perempuan yang bersinergi. Pertama, memberikan kesempatan bagi Kelompok UMKM di masyarakat untuk berkembang dan bekerja sama dengan program CSR PT Pertamina FT Rewulu. Kedua, menyelaraskan roadmap program CSR dengan program pemerintah desa untuk pengembangan ekonomi UMKM yang berkelanjutan setiap tahun. Ketiga, membentuk sistem kelembagaan yang profesional dan berdaya saing tinggi di masyarakat, sehingga mampu mengekspor produk tempe ke luar negeri. Keempat, menjalin kerjasama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk mempertahankan budaya kuliner tradisional Indonesia.³

KWM Berlian Progo memfokuskan kegiatan produksinya pada Kacang Koro Pedang, yang memerlukan banyak bahan baku. Sebagai alternatif, CSR PT Pertamina FT Rewulu berperan dengan menyediakan bahan baku serta memberikan pelatihan dan praktik penanaman bibit kacang koro untuk mempersiapkan kebutuhan bahan baku kelompok di masa mendatang. Selain itu, CSR PT Pertamina FT Rewulu juga mendukung program ini dengan

² CSR Pertamina Rewulu, "Laporan Evaluasi Program Pengolahan Tempe Tradisional (Petra) Tahun 2022," - (Yogyakarta, 2022).

³ CSR Pertamina Rewulu.

memberikan modal sosial berupa motivasi dan dukungan kepada anggota KWM Berlian Progo selama masa produksi.⁴

Penyediaan sarana-prasarana seperti rumah produksi merupakan salah satu kontribusi CSR PT Pertamina FT Rewulu kepada KWM Berlian Progo. Pada Januari 2024, KWM Berlian Progo baru saja meresmikan rumah produksi yang baru. Pembaruan ini sangat penting karena varian produk yang dihasilkan semakin banyak, sehingga membutuhkan ruang produksi yang lebih luas untuk menampung semua produk, alat, dan bahan baku. Kegiatan produksi pun menjadi lebih mudah dan nyaman. Penelitian menunjukkan bahwa jadwal kegiatan produksi menjadi lebih banyak dan fleksibel dibandingkan sebelumnya. Rumah produksi sebelumnya masih digunakan sebagai tempat penyimpanan biji Kacang Koro. Dana pembangunan rumah produksi tersebut disediakan oleh CSR PT Pertamina FT Rewulu dengan bantuan dari Dusun setempat.⁵

Berdasarkan catatan observasi peneliti, CSR PT Pertamina FT Rewulu juga berperan dalam menyediakan peralatan canggih untuk meningkatkan produksi dalam skala besar. Salah satu alat yang diberikan untuk mendukung proses produksi Kacang Koro adalah *Biomass Automatic Hybrid Stove Burners*. Alat ini dirancang khusus untuk merebus Kacang Koro dalam skala besar dengan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu gas LPG dan *Biomass Pellet*. *Biomass Automatic Hybrid Stove Burners* mampu merebus 50-200 kg kacang koro per jam dan menggunakan dinamo penggerak berkapasitas 1 HP

⁴ CSR Pertamina FT Rewulu, "Laporan Implementasi Program Pengembangan Produk Tempe Tradisional" (Yogyakarta, 2022).

⁵ Wawancara dengan Ibu Winarti, 14 Januari 2024.

dengan daya listrik 750 watt. Alat ini dilengkapi dengan *controller* yang mengatur kecepatan dinamo penggerak dan blower, menjaga pasokan bahan bakar (*biomass pellet*), serta suhu api.

Salah satu kontribusi CSR kepada KWM Berlian Progo yang menjadi faktor keberhasilan kelompok ini dalam menghasilkan produk berkualitas adalah pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan catatan observasi peneliti, hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan anggota kelompok Berlian Progo melalui berbagai pelatihan. Pelatihan yang diberikan termasuk manajemen pemasaran melalui media sosial hingga ke pasar internasional, pembuatan keripik tempe, dan penyempurnaan resep Sari Koro untuk menambah kandungan protein pada minuman Sari Koro.

Selama kegiatan produksi KWM Berlian Progo berlangsung, CSR PT Pertamina FT Rewulu memiliki peran besar dalam mendampingi seluruh proses tersebut. Berdasarkan catatan observasi peneliti, pendampingan yang dilakukan CSR PT Pertamina FT Rewulu meliputi pembelajaran penentuan harga jual produk dan manajemen keuangan. Selain itu, mereka mengadakan studi banding ke kelompok penjual tempe di Turi, Kabupaten Sleman, dan penjual keripik tempe di Imogiri, Kabupaten Bantul. Pendampingan juga dilakukan dengan bermitra dengan inkubator bisnis untuk pengembangan produk KWM Berlian Progo dari hulu ke hilir. CSR PT Pertamina FT Rewulu juga mendampingi KWM Berlian Progo dalam melakukan cek laboratorium

untuk mengetahui kandungan dan khasiat masing-masing produk yang diproduksi oleh kelompok ini.

Total dana yang dikeluarkan oleh CSR PT Pertamina FT Rewulu pada tahun 2022-2023 mencapai Rp 78.455.003. Dana ini merupakan bagian dari tanggung jawab CSR PT Pertamina FT Rewulu terhadap program PETRA. Rincian penggunaan dana tersebut meliputi penyediaan infrastruktur, alat produksi, pelatihan untuk kelompok, serta kebutuhan pertanian Kacang Koro di Dusun Babakan.⁶

2. Penguatan Kapasitas Perempuan: Dari Pelatihan Menjadi Aksi Kolektif dalam Pengembangan Produk

Berdasarkan catatan observasi, peneliti melihat bahwa perkembangan usaha KWM Berlian Progo didukung oleh berbagai aktor di sekitarnya. Pemerintah setempat, mulai dari kelurahan hingga dusun, memberikan pelatihan sebagai bentuk dukungan mereka. CSR PT Pertamina FT Rewulu FT Rewulu juga berperan besar dalam mendampingi kegiatan produksi KWM Berlian Progo sejak tahun 2022. Selain itu, CSR PT Pertamina FT Rewulu bermitra dengan berbagai pihak seperti Ruang 412, Djejak Rasa, Jadah Tempe Mbah Carik, dosen Universitas Mercu Buana, Laboratorium UGM, dan Ailesh Power. KWM Berlian Progo juga berinisiatif mencari pelatihan untuk pembuatan Bakpia. Pelatihan-pelatihan ini merupakan salah satu upaya pengembangan KWM Berlian Progo, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

⁶ Laila Alief, Rezaldi. Farransahat, Matahari. Dwi, Ikhsan. Rachmatika, "Laporan Social Return On Investment(Sroi) Program Pengolahan Tempe Tradisional Ramah Lingkungan (Petra) Pt Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu 2023" (Yogyakarta, 2023), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

Tabel 3. 1 Aksi Kolektif (pelatihan) KWM Berlian Progo

	Jenis	Bentuk	Tujuan	Hasil
1.	Digital Marketing	Pengenalan dan pelatihan pasar online. Pelatihan foto produk untuk pemasaran digital	Tujuan pelatihan ini supaya UMKM yang ada di Desa Poncosari perlahan beralih menggunakan pasar online. Mempersiapkan hal-hal mendetail untuk mencapai proses pemasaran digital dan penjualan internasional.	Hasil dari pelatihan ini belum berhasil diterapkan secara maksimal oleh KWM Berlian Progo.
2.	Peningkatan skill individu	Pelatihan teknis pengelolaan produk untuk UMKM Kalurahan Poncosari. Pelatihan Pembuatan tempe berbahan dasar kacang koro. Pelatihan online resep Bakpia	Memajukan UMKM yang ada di Kalurahan Poncosari. Rangkaian awal implementasi program CSR PT Pertamina FT Rewulu untuk KWM Berlian Progo. Untuk penambahan variant baru Berlian Progo yaitu Bakpia Koro.	Hasil dari beberapa pelatihan ini berhasil dimanfaatkan oleh KWM Berlian Progo, beberapa hasil pelatihan dijadikan bekal dan diterapkan pada kegiatan produksi oleh KWM Berlian Progo.
3.	Proses Produksi	Pelatihan pembuatan keripik tempe dengan resep baru. Pelatihan	Untuk menemukan resep agar keripik tempe tetap renyah. Pelatihan ini bertujuan untuk menambahkan	Hasil dari pelatihan hanya pelatihan pembuatan sari koro dengan resep baru yang diterapkan oleh

		pembuatan Minuman Sari Koro dengan resep baru.	nilai protein pada Sari Koro yang di produksi.	KWM Berlian Progo, pembuatan keripik tempe tidak diterapkan karena tidak sesuai dengan keinginan KWM Berlian Progo.
4.	Keuangan kelompok	Pelatihan penentuan dan penetapan harga.	Pelatihan ini bertujuan untuk menghindari angka kerugian selama penjualan.	Pelatihan ini berhasil diterapkan oleh KWM Berlian Progo sebagai harga tetap dari produk KWM Berlian Progo.

Sumber: Eksplanasi Peneliti, 2024

Pengenalan dan pelatihan penggunaan pasar online ini diselenggarakan oleh Kalurahan Poncosari yang bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Peserta dari kegiatan ini ialah para pelaku UMKM yang ada di Desa Poncosari. Salah satunya yaitu KWM Berlian Progo. Hal ini disampaikan Oleh Kepala Desa Poncosari, Kabupaten Bantul.

“Iya waktu itu sempet juga mbak, ada pelatihan disini yang ngadain UGM seinget saya, tema pelatihannya waktu itu penggunaan digital marketing untuk UMKM yang ada di Desa Poncosari”⁷

Kepala Desa Poncosari, Kabupaten Bantul berharap dengan diselenggarakannya berharap para pelaku UMKM yang ikut mulai memanfaatkan teknologi dan menggunakan pasar online untuk kemajuan usaha para UMKM setempat.

CSR PT Pertamina FT Rewulu mengadakan pelatihan foto produk untuk pemasaran digital. Narasumber pelatihan ini adalah Mas Nizar dari Creative

⁷ Wawancara dengan Kepala Desa Poncosari, 5 Februari 2024.

Media Group, bagian dari Ruang.412. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari di Omah Ingkung, Pajangan, Kabupaten Bantul, dan diikuti oleh lima anggota KWM Berlian Progo dan juga peneliti. Tujuan pelatihan ini adalah mempersiapkan anggota dengan keterampilan mendetail untuk mencapai pemasaran digital dan penjualan internasional.

Pelatihan teknis pengelolaan produk untuk UMKM Kalurahan Poncosari. Pelatihan ini diselenggarakan di aula Kalurahan dan bekerja sama dengan Universitas Sanata Dharma. Peserta pada pelatihan ini merupakan pelaku UMKM Kalurahan Poncosari. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Kepala Desa Poncosari, Kabupaten Bantul sebagai berikut:

“Selain itu juga ada kampus Sanata Dharma kalau nggak salah mbak, ngadain pelatihan disini untuk para pelaku UMKM Desa Poncosari juga, tapi yang sanata dharma ini lebih ke bagaimana cara berjualan dan menarik perhatian konsumen mbak”.⁸

Bentuk kerja sama antara Kalurahan dan universitas ini atas dasar membantu memajukan UMKM yang ada di Desa Poncosari. Setelah pelatihan ini Kepala Desa berharap para pelaku usaha yang ada dapat semakin berkembang.

Pelatihan Pembuatan tempe berbahan dasar kacang koro yang diselenggarakan oleh Pihak CSR PT Pertamina FT Rewulu dan bekerja sama dengan Ailesh Power. Kegiatan diikuti oleh 20 Ibu-Ibu yang ditunjuk langsung oleh Kepala Dusun di Rumah Ibu Winarti. Kegiatan ini sebagai awal implementasi program CSR PT Pertamina FT Rewulu untuk KWM Berlian Progo.⁹

⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Poncosari, 5 Februari 2024.

⁹ CSR Pertamina Rewulu, “Laporan Evaluasi Program Pengolahan Tempe Tradisional (Petra) Tahun 2022.”

Pelatihan pembuatan Bakpia yang diikuti KWM Berlian Progo kali ini sedikit berbeda dengan pelatihan lainnya. Pada pelatihan ini KWM Berlian Progo berinisiatif mencari pelatihan pembuatan Bakpia dengan menggunakan kas dari KWM itu sendiri tanpa melibatkan CSR PT Pertamina FT Rewulu. Pelatihan ini hanya diikuti oleh Bu Fitri dengan 3x pertemuan secara online. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, Bu Fitri mempraktikan ke anggota lainnya sampai berhasil. Namun KWM Berlian Progo memodifikasi resep yang sudah diberikan Ketika pelatihan sesuai selera dari para anggota KWM. Pengikutsertaan pelatihan ini merupakan hasil inisiatif dan semangat KWM yang tinggi dalam mengembangkan Produknya.¹⁰

Pelatihan pembuatan keripik tempe ini diselenggarakan atas permintaan KWM karena belum menemukan resep agar keripik tempe tetap renyah. CSR PT Pertamina FT Rewulu mengandeng Djejak Resa untuk memberikan pelatihan pembuatan keripik tempe. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KWM selama 2 hari di Rumah Produksi Berlian Progo. Tujuan Pelatihan ini ialah untuk menemukan resep yang pas dan dapat digunakan. Setelah diadakannya pelatihan, tidak semua resep digunakan ke dalam pembuatan produk Keripik Tempe Berlian Progo. KWM Berlian Progo hanya menerapkan cara untuk membuat keripik tempe agar tetap renyah. Pernyataan tersebut turut disampaikan oleh Anggota KWM Berlian Progo.

“Iya mbak, kemarin ini kan kita ada pelatihan buat keripik tempe kan, mbak leri juga tau kan waktu itu, tapi kita gak pake resep itu mbak, karena

¹⁰ Wawancara dengan anggota KWM, 14 Januari 2024.

ternyata ga sesuai sama apa yang pingin kita jual, jadi kita pake resep untuk gimana cara tempenya gak hitam saat digoreng aja”.¹¹

Pernyataan tersebut menunjukan bahwa tidak semua pelatihan yang diberikan diterapkan langsung oleh KWM. KWM masih harus memilah ilmu dan Pelajaran yang diberikan pada saat pelatihan.

Pelatihan pembuatan Minuman Sari Koro dengan resep baru. Pelatihan ini diberikan oleh CSR PT Pertamina FT Rewulu atas dasar permintaan dari KWM. Sebelumnya, hasil cek laboratorium dari Minuman Sari Koro yang diproduksi Berlian Progo memiliki nilai protein yang rendah. Setelah itu CSR PT Pertamina FT Rewulu menggandeng akademisi yaitu Dosen Universitas Mercu Buana untuk memberikan pelatihan kepada KWM Berlian Progo. pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Ibu Winarti selaku ketua KWM Berlian Progo.

“Kemarin ini kita sempet juga pelatihan sama dosen Mercu Buana kalo nggak salah mbak, buat penambahan kandungan protein di Minuman Sari Koro. Karena kan kemarin setelah di cek di lab ternyata nilai proteininya rendah, makanya kita minta Mas Eky untuk nyariin pelatihan untuk nambah protein di Sari Koro kita”.¹²

Pelatihan penambahan nilai protein pada Minuman Sari Koro ini diadakan di Rumah Produksi Berlian Progo dan diikuti oleh seluruh anggota KWM Berlian Progo.

Pelatihan penentuan dan penetapan harga ini dilakukan selama satu hari. Narasumber pelatihan ini ialah Mas Angga pemilik Jadah Tempe Mbah Carik. Rangkaian kegiatan ini berisi penghitungan modal awal produk lalu penetapan keuntungan dari tiap variant produknya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota

¹¹ Wawancara dengan Ibu Winarti, 14 Januari 2024.

¹² Wawancara dengan Ibu Wartini, 5 Februari 2024

KWM Berlian Progo juga peneliti di Rumah Produksi Berlian Progo. Pelatihan ini diadakan karena harga penjualan produk Berlian Progo sebelumnya hanya perkiraan dari KWM dan menyesuaikan harga pasar di Dusun Babakan. Adanya pelatihan ini untuk penetapan harga produk dan menghindari kerugian selama produksi.

3. Penguatan dan Pembinaan Komunitas Perempuan: Membangun Sinergistas antar Stakeholder

Proses terbangunnya sinergitas yang terjadi pada KWM Berlian Progo, peneliti menggunakan pendekatan Pentahelix dalam mengklasifikasi unsur-unsur yang terlibat. Unsur-unsur yang terlibat dalam terbangunnya sinergitas di KWM Berlian Progo ialah:

a) Swasta

Kehadiran KWM Berlian Progo adalah hasil dari keterlibatan sektor swasta, khususnya CSR PT Pertamina FT Rewulu. Program Pengolahan Tempe Tradisional (PETRA) yang diinisiasi oleh CSR PT Pertamina FT Rewulu menjadi pendorong terbentuknya KWM Berlian Progo. Peran CSR PT Pertamina FT Rewulu sangat signifikan dalam perjalanan KWM Berlian Progo. Dalam kerangka program ini, CSR PT Pertamina FT Rewulu memberikan pendampingan selama sekitar lima tahun, mulai dari tahun 2022 hingga 2027.

CSR PT Pertamina FT Rewulu mendampingi KWM Berlian Progo memberikan program penguatan kapasitas dalam bentuk kegiatan

manajemen. Selain itu, CSR PT Pertamina FT Rewulu juga memberikan dukungan finansial sesuai dengan kebutuhan KWM Berlian Progo. Mereka juga menyediakan sarana dan prasarana produksi, termasuk pengadaan infrastruktur seperti rumah produksi. Selain itu, CSR PT Pertamina FT Rewulu memberikan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia di KWM Berlian Progo.

Dalam implementasi programnya, CSR PT Pertamina FT Rewulu juga melibatkan pihak swasta lain, yaitu Ruang.412 sebagai sebuah bisnis inkubator. CSR PT Pertamina FT Rewulu bertindak sebagai perantara antara KWM Berlian Progo dan Ruang.412. Berdasarkan pengamatan, peneliti menyaksikan bahwa Ruang.412 berperan sebagai fasilitator bagi KWM Berlian Progo. Sebagai contoh, Ruang.412 memberikan pemahaman kepada KWM Berlian Progo mengenai model bisnis kanvas untuk pengembangan usaha mereka. Selain itu, Ruang.412 juga menjalin kerjasama dengan beberapa UMKM lain seperti Djejak Rasa, Cipta Media Group, dan Jadah Tempe Mbah Carik.

b) Akademisi

Sinergitas yang terbangun di lingkungan KWM Berlian Progo juga merangkul beberapa akademisi yang turut serta selama berjalannya program ini. Peneliti melihat terdapat beberapa akademisi yang terlibat pada perkembangan usaha dari KWM Berlian Progo. Pertama, yaitu akademisi dari UGM (Ailesh Power) yang berperan memberikan pelatihan pembuatan tempe berbahan dasar Kacang Koro, Pusat Inovasi

Agroteknologi UGM juga memberikan bantuan bibit Koro Pedang pada awal pembentukan KWM Berlian Progo. Akademisi lainnya yang terlibat di lingkup KWM Berlian Progo yaitu seorang Dosen dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Peran dosen tersebut ialah memberikan pelatihan berupa cara menaikkan kandungan nilai protein pada minuman Sari Koro produk dari KWM Berlian Progo. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga terlibat pada kegiatan yang dilakukan KWM Berlian Progo selama kurang lebih 6 bulan. Keterlibatan mahasiswa tersebut merupakan Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) yang menjadi mata kuliah wajib.

c) Komunitas

Pada sektor ini peran komunitas dalam menciptakan sinergitas terbagi menjadi dua kelompok. Pertama, KWM Berlian Progo itu sendiri, yang terbentuk pada tahun 2022 dengan anggota awal 20 dan sekarang menjadi 13. Partisipasi aktif dan semangat para anggota menjadi penentu berhasil atau tidaknya program ini. Peneliti melihat kelompok atau komunitas di Dusun Babakan ialah Kelompok Tani Ngudi Rejeki. Kelompok ini berperan sebagai penyedia biji Kacang Koro yang menjadi bahan baku utama bagi KWM Berlian Progo untuk diproduksi nantinya.

d) Pemerintah

Peneliti melihat sektor pemerintah juga berperan terhadap terjadinya sinergitas. Peran pemerintah pada sinergitas yang ada di KWM Berlian Progo ialah menjadi sektor utama pada perizinan bejalannya program

ini. Seperti yang tertera pada bagian struktur yang sudah diresmikan, Kepala Desa berperan sebagai pelindung dan Kepala Dusun berperan sebagai penasihat. Selain itu pemerintah setempat juga memberikan dukungan kepada UMKM yang ada di Desa dengan menyelenggarakan pameran UMKM yang sudah dilaksanakan 2 kali pada tahun 2023. Berdasarkan catatan lapangan peneliti, Pihak Desa juga turut memasarkan Produk UMKM warganya dengan cara menjadikan produk masyarakat sekitar sebagai konsumsi pada acara yang diselenggarakan di Kalurahan / Desa. Pemerintah pada pihak kecamatan dan kabupaten juga berperan pada perizinan hingga penyelenggaraan pameran untuk UMKM tingkat kecamatan.

Pemerintah lainnya yang terlibat pada sinergitas yang ada di lingkungan KWM Berlian Progo ialah Dinas Koperasi dan UKM wilayah Yogyakarta dan Kulon Progo. Dinas Koperasi juga turut memfasilitasi dan mengapresiasi dalam rangkaian kegiatan ‘AIRFEST 2023’. Kegiatan tersebut merupakan pameran 1000 UMKM yang diselenggarakan oleh Angkasa Pura. Dimana KWM Berlian Progo berkesempatan untuk menjadi salah satu UMKM yang menunjukkan produknya.

e) Media

Salah satu elemen pada pentahelix ialah media. Media menjadi satu elemen penting karena sebagai wadah untuk melakukan publikasi, promosi dan *branding* dari produk yang ditawarkan. Media juga bagian

dari strategi pemasaran setiap usaha untuk dapat dikenal oleh orang banyak. Media yang dimanfaatkan oleh KWM Berlian Progo dalam menunjang keberlanjutan usaha yaitu platform sosial media seperti *Whatsapp*, *Instagram* dan *Tiktok*. Situs Web Desa juga menjadi salah satu media yang meliput kegiatan yang dilakukan oleh KWM Berlian Progo. Selain itu dilakukannya publikasi jurnal, artikel, ataupun tulisan di internet mampu memberikan peningkatan dibidang akademik.

Tabel 3. 2 Media Sebagai Wadah Branding produk KWM Berlian Progo

No	Jenis Media	Bentuk / Link
1.	Media Promosi	<p>a. Media Sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instagram: @BERLIANPROGO - Tiktok: @BERLIANPROGO - Youtube: Ditjen PPKL (www.youtube.com/watch?v=TWxMDG_zl9g) <p>b. Situs Website:</p> <ul style="list-style-type: none"> - https://www.desawisatababakan.com/industri-tempe-koro/ - https://poncosari.bantulkab.go.id/first/artikel/1625-Peresmian-Rumah-Produksi-Tempe-Koro-Berlian-Progo - https://jadesta.kemenparekraf.go.id/paket/edukasi_pembuatan_tempe_koro - https://www.ranahcahaya.com/2023/05/pemberdayaan-perempuan-oleh-pt-pertamina-patra-niaga-fuel-terminal-rewulu-melalui-kelompok-wanita-mandiri-berlian-progo.html#google_vignette - https://adv.kompas.id/baca/pertamina-resmikan-rumah-produksi-tempe-koro/ - https://jogja.tribunnews.com/tag/rumah-produksi-tempe-koro-berlian-progo - https://bisnis.solopos.com/pertamina-resmikan-rumah-produksi-tempe-koro-di-kota-yogyakarta

No	Jenis Media	Bentuk / Link
		<p><u>produksi-tempe-koro-di-poncosari-bantul-1829806</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>https://prospectpublishing.id/ojs/index.php/jpm/article/view/141</u> - <u>https://www.sucofindo.co.id/wp-content/uploads/2023/08/Pengabdian-PT-Pertamina-Patra-Niaga-Fuel-Terminal-Rewulu-Dalam-Memberdayakan-Masyarakat-Menggali-Potensi-untuk-Program-Pemberdayaan-Masyarakat-Berbasis-Ekonomi-Produktif-2.pdf</u> - <u>https://biz.kompas.com/read/2023/12/29/220131828/resmikan-rumah-produksi-tempe-koro-upaya-pertamina-tingkatkan-produktivitas-dan</u> - <u>https://radarsolo.jawapos.com/nasional/843667898/tingkatkan-produktivitas-dan-kualitas-produksi-olahan-koro-pertamina-resmikan-rumah-produksi-tempe-koro</u> - <u>https://www.radioiodola.com/2023/olahan-tempe-koro-bikin-mantul-ekonomi-warga-ikut-mumbul/</u>
2.	Media Komunikasi	<p>a) Media Visual: Koran dari Radar jogja (<u>https://radarjogja.jawapos.com/ekonomi/653102409/warga-babakan-srandakan-bantul-sukses-pertahankan-eksistensi-koro-mulai-kenalkan-ke-anak-muda?page=2</u>).</p> <p>b) Media Cetak: Design produk berupa packaging dan sticker pada masing-masing variant.</p>

Gambar 3. 1 Media Cetak dari produk KWM Berlian Progo



Tempe Koro Bacem



Keripik Tempe Koro



Cookies Koro



Bakpia Koro



Minuman Sari Koro

Sumber : Praktik Pengembangan Masyarakat, 2023

4. Perencanaan dan Kontribusi Perempuan dalam Kreativitas Pemasaran

Produk Lokal

a. Wadah Bagi Para Petani Kacang Koro Lokal

Komunitas Berlian Progo aktif terlibat dalam produksi pertanian Kacang Koro. Peneliti menemukan tiga proses dalam pengembangan produk lokal yang memiliki daya saing ekonomi. Pertama, komunitas perempuan membeli Kacang Koro dari petani lokal dengan rata-rata pembelian sekitar 5kg dari setiap petani. Data lapangan menunjukkan bahwa sekitar 10-20 petani lokal memproduksi Kacang Koro dengan estimasi hasil sekitar 100 kg (1 Kuintal). Jumlah ini cukup untuk menjadi produk lokal yang dimasukkan dalam program wadah petani lokal Kacang Koro di Dusun Babakan. Kedua, KWM Berlian Progo melakukan dua kegiatan setelah membeli hasil panen dari petani lokal: menjual biji Koro langsung kepada pelanggan dan mengolahnya menjadi berbagai produk olahan baru seperti Tempe Koro, Tempe Bacem, Keripik Tempe, Jadah Tempe, Sari Koro, Cookies Koro, dan Bakpia Koro.

KWM Berlian Progo dijadikan sebagai wadah bagi para petani kacang koro lokal karena peningkatan produksi dari para konsumen. Semakin bertambahnya variant yang diproduksi oleh KWM Berlian Progo, maka kebutuhan Kacang Koro juga semakin meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh Mba Fitri anggota dari KWM Berlian Progo sebagai berikut:

“Sekarang ini kita juga beli Kacang Koro dari warga sekitar, warga kan juga sekarang udah banyak yang nanem Kacang Koro di rumahnya, jadi kita beli hasil panennya seharga Rp.12.000/kg. nanti Kacang Koronya kita olah atau ngga kita jual lagi ke pelanggan”¹³

¹³ Wawancara dengan Mbak Fitri, 14 Januari 2024.

Peneliti melihat masyarakat memanfaatkan lahan perkarangan rumahnya dengan menanam Kacang Koro. Dengan begitu, KWM Berlian Progo tidak harus membeli Kacang Koro dari pihak luar dan dapat memajukan ekonomi masyarakat Dusun Babakan.

b. Sebagai Wadah UMKM Pusat Oleh- Oleh Masyarakat Dusun Babakan

Pemerintah setempat, khususnya Kepala Dusun Babakan Kabupaten Bantul, memberikan dukungannya secara berkelanjutan selama proses pertumbuhan KWM Berlian Progo. Kepala Dusun Babakan memainkan peran penting dalam inisiasi terbentuknya KWM Berlian Progo. Melihat perkembangan yang positif pada KWM Berlian Progo, Kepala Dusun berencana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, terinspirasi dari keberhasilan program KWM Berlian Progo.

Kepala Dusun Babakan berencana akan menjadikan Berlian Progo wadah untuk para pelaku UMKM yang ada di Dusun Babakan sebagai pusat oleh-oleh. Rencana tersebut melihat dari adanya peluang untuk masyarakat Dusun Babakan. Akhir tahun 2024 proyek pembangunan jembatan yang ada di wilayah Dusun Babakan akan selesai, yang berarti berpotensi jalur lalu-lalang para wisatawan. Wisatawan tersebut nantinya akan diarahkan ke pusat oleh-oleh khas dari Dusun Babakan. Pernyataan tersebut turut disampaikan oleh Pemerintah setempat sebagai berikut:

“Rencana saya itu mba... Berlian Progo nantinya itu bukan lagi produksi, tapi sebagai wadah untuk masyarakat yang menjual produk dari KWM Berlian Progo sebelumnya, nanti masyarakat dipecah yang jual tempe bacem siapa, keripik

tempe siapa dan produk lainnya. Tapi itu masih rencana saya untuk Berlian Progo".¹⁴

Pernyataan tersebut menjadi penguat untuk rencana dari Pihak Dusun kedepannya pada kelanjutan KWM Berlian Progo dan alternatif mata pencaharian bagi masyarakat Dusun Babakan. Namun, rencana dari pihak dusun ini belum disampaikan kepada seluruh masyarakat Dusun Babakan. Rencana ini baru disampaikan kepada beberapa ketua RT, para kader dan kelompok-kelompok yang berkaitan.

c. Membuat Pelatihan Dari Masing-Masing Produk Berlian Progo Untuk Dijadikan Sebagai Mata Pencaharian Masyarakat Setempat

Catatan observasi dari peneliti menunjukkan bahwa KWM Berlian Progo menawarkan produk yang beragam dan setiap produknya memiliki daya tarik yang tinggi. Awalnya, produk yang tersedia hanya Tempe, Tempe Bacem, dan Keripik Tempe yang menggunakan Kacang Koro sebagai bahan dasar. Namun, seiring waktu, variasi produknya mulai bertambah. Penambahan varian produk ini ternyata mendapat sambutan positif dari konsumen. Hal ini menjadi motivasi bagi KWM Berlian Progo untuk terus mengembangkan produk-produknya.

Kepala Dusun Babakan melihat perkembangan KWM Berlian Progo sebagai asset untuk program pemberdayaan jangka panjang sehingga dapat memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat lokal. Hal ini disebabkan oleh actor lokal berpengaruh terhadap kemajuan komunitas KWM yang berkontribusi bagi peningkatan hasil penjualan produk khas

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Agus, 5 Februari 2024.

lokal. Selain itu, Perencanaan program tingkat dusun focus dalam peningkatan pembagian kerja antar warga (household) sehingga memiliki implikasi terhadap peningkatan pendapatan. Untuk itu, kegiatan ini ditampung oleh Pusat Oleh-Oleh Khas Babakan berdasarkan perencanaan kepala Dusun. Kondisi ini juga disampaikan oleh Pemerintah setempat, seperti pernyataan berikut:

“Sebelum menjual pastinya ada pembekalan atau pelatihan untuk masyarakatnya sampai benar-benar bisa dan konsisten jalanin produksi, karna kalo ngga bener-bener kan bahaya juga toh untuk pembelinya, karna kan Kacang Koro memiliki racun, jadi pelatihan penting buat warga sebelum menjual produk”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, Kepala Dusun Babakan memperhatikan tahap-tahap program pemberdayaan dengan focus untuk merealisasikan pelatihan peningkatan kualitas produk(*Packaging Product*). Kepala Dusun memiliki rencana bagi untuk mengadakan pelatihan bagi masyarakat lokal yang fokus pada proses pembuatan variant produk yang akan dijual dengan varietas produk yang tinggi sehingga diharapkan memiliki nilai ekonomi yang besar. Nantinya, narasumber pada pelatihan ini akan mengundang dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Dusun Babakan, yaitu para anggota KWM Berlian Progo yang sudah mahir dalam menghasilkan produk-produk yang memiliki *Value* tinggi.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Agus, 14 Januari 2024.

B. Transformasi pemasaran Produk Lokal

1. Pemetaan Aset dan Potensi Lokal

Selama kurang lebih 2 tahun dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, berdirinya KWM Berlian Progo, merupakan hasil persetujuan masyarakat mengenai asset dan potensi lokal yang ada di Dusun Babakan. Tiap Dusun yang ada di Kalurahan Poncosari, Kabupaten Bantul memiliki asset dan potensi lokal yang dikembangkan tersendiri. Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Desa Poncosari, Kabupaten Bantul sebagai berikut:

“Wilayah-wilayah yang ada di Bantul itu sekarang sudah banyak yang maju mbak, kaya misal dusun gitu di Bantul udah banyak sekali yang maju mba, contohnya Dusun Babakan, Dusun Babakan itu paling maju diantara Dusun lain yang ada di Poncosari mbak”.¹⁶

Dusun Babakan sendiri memiliki asset dan potensi lokal yang sudah dikembangkan dari beberapa segi aspeknya. Aspek tersebut dipetakan menjadi beberapa bagian yaitu Sosial, Fisik, Finansial dan Alam.

Tabel 3. 3 Aset dan Potensi Dusun Babakan, Kabupaten Bantul

No	Ketersediaan Sumberdaya	Jenis / Bentuk Aset Lokal	Penjelasan
1.	Sosial	Karang Taruna, PKK, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo. RT, RW dan Kepala Dusun.	Jenis ketersediaan sumberdaya yang ada di Dusun Babakan ini memiliki tujuan dan capaian sesuai bidangnya masing-masing dalam

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Poncosari, 5 Februari 2024.

			memajukan Dusun Babakan Kabupaten Bantul. Kegiatan yang dilakukan antar kelompok yang ada juga saling berkaitan dan menguntungkan antara satu sama lain.
2.	Fisik	Fasilitas umum (Jalan, Masjid), Pasar Kangen dan Rumah Produksi Berlian Progo	Ketersediaan sumberdaya di Dusun Babakan pada aspek Fisik hampir sama dengan dusun lainnya, namun yang membedakan, Dusun Babakan memiliki Rumah produksi Berlian Progo yang pada awal tahun 2024 KWM Berlian Progo baru saja diresmikan rumah produksi baru. Rumah Produksi ini sebagai pendukung dan penunjang kegiatan produksi KWM Berlian Progo.
3.	Finansial	Dana Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPMBMP), Kas Dusun Babakan.	Selain memiliki Dana Kas Dusun yang diperoleh dari masyarakat, Dusun Babakan juga menerima

	B		Dana PPMBMP Sebesar 50juta setiap tahunnya untuk program masyarakat yang ada di Dusun.
4.	Alam	Sungai Progo.	Luas Sungai Progo sekitar 2380km2 dan Panjang 140 km, dengan rincian luas dan Panjang tersebut, Sungai Progo merupakan Sungai terbesar yang ada di Yogyakarta. Selain itu Sungai Progo menjadi tempat persinggahan kurang lebih 42 jenis burung yang bermigrasi.

Sumber: Eksplanasi Peneliti, 2024

Berdasarkan catatan observasi peneliti, peneliti menemukan asset dan potensi lokal yang ada di Dusun Babakan pada aspek sosial berupa kelompok-kelompok atau organisasi di Dusun Babakan yang mayoritas tujuan kelompok tersebut untuk kemajuan Dusun Babakan. Kurang lebih terdapat 30 kelompok di Dusun Babakan dan 3 kelompok yang difokuskan oleh pihak Dusun. Kelompok tersebut ialah KWM Berlian Progo, Kelompok Babakan Crosspur dan Kelompok sapi persiapan Qurban. Ketiga kelompok tersebut difokuskan oleh pihak dusun dengan tujuan peralihan mata pencaharian masyarakat Dusun Babakan. Peralihan yang dimaksud ialah untuk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh tambang pasir, karena melihat pembangunan jembatan yang akan selesai pada

akhir tahun 2024. Kelompok lain yang terdaftar oleh pihak dusun yaitu bergerak pada bidang pertanian (Kelompok Wanita Tani), lingkungan(Kelompok Pemilah Sampah) dan tambang (Kelompok Buruh Tambang Babakan).

Aspek fisik dari aset dan potensi lokal yang ditemukan oleh peneliti di KWM Berlian Progo adalah adanya Rumah Produksi sebagai bagian infrastruktur. Pada awal tahun 2024, KWM Berlian Progo meresmikan Rumah Produksi baru. Rumah Produksi ini berfungsi sebagai fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi yang dilakukan setiap tiga kali dalam seminggu. Awalnya, jadwal produksi KWM Berlian Progo adalah setiap Senin, Rabu, dan Jumat. Namun, seiring meningkatnya permintaan dari konsumen, jadwal produksi berubah sesuai dengan pesanan mereka, tidak lagi terbatas pada tiga kali dalam seminggu. Hal ini mendorong kebutuhan akan Rumah Produksi yang lebih besar daripada sebelumnya. Peningkatan penjualan ini juga disebabkan oleh penambahan variasi produk yang ditawarkan oleh KWM Berlian Progo.

Peneliti juga melihat pemetaan asset dan potensi lokal di Dusun Babakan yaitu ada pada aspek finansial. Bentuk asset dan potensi lokal pada aspek finansial Dusun Babakan berupa kas dusun dan dana pemberian pemerintah Bantul. Dana kas dusun yang dimiliki Dusun Babakan terbilang cukup besar. Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Desa Poncosari, Kabupaten Bantul, pernyataan tersebut sebagai berikut:

“Dusun Babakan salah satu Dusun yang paling kaya dan maju di Poncosari mbak, kas nya itu, wahhh... banyak sekali itu mbak, belum lagi dana dari pemerintah setiap tahunnya.”¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Desa Poncosari, 5 Februari 2024.

Dusun Babakan juga menerima dana sebesar 50 juta per tahunnya dengan tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPMBMP). Dana atau kas tersebut digunakan untuk kegiatan kelompok dan organisasi yang ada di Dusun Babakan.

Aspek alam menjadi sorotan utama dalam pemetaan aset dan potensi lokal di Dusun Babakan. Salah satu kekayaan alam yang dimiliki adalah Sungai Progo, yang memiliki luas sekitar 2380 km² dan panjang 140 km. Dengan luas dan panjang yang demikian, Sungai Progo merupakan sungai terbesar di wilayah Yogyakarta. Selain itu, Sungai Progo menjadi habitat bagi sekitar 42 jenis burung migran yang berasal dari wilayah subtropis seperti Rusia dan Alaska, menuju ke selatan, khususnya Australia dan Selandia Baru. Sungai Progo menjadi salah satu daya tarik utama wisata di Dusun Babakan. Namun, saat ini kegiatan wisata di Sungai Progo telah dihentikan karena pihak Dusun memilih untuk mengalihkan fokusnya ke bidang lain. Sebelumnya, Sungai Progo berfungsi sebagai desa wisata yang menawarkan produk UMKM lokal dari Dusun Babakan. KWM Berlian Progo juga aktif dalam menjual produknya di Sungai Progo setiap pagi pada akhir pekan.¹⁸

2. Pembentukan Lembaga Profit

KWM Berlian Progo adalah salah satu entitas bisnis yang beroperasi di Dusun Babakan, Kabupaten Bantul. Kehadirannya sebagai lembaga profit di Dusun Babakan merupakan bagian dari kontribusi PT Pertamina FT Rewulu terhadap pilar ekonomi, terutama dalam sektor UMKM. Sesuai dengan

¹⁸ Wawancara dengan Pemerintah Setempat, 5 Februari 2024

peraturan terkait implementasi program CSR pada sektor UMKM, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan yang beroperasi di sektor sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 74 ayat (1).

Wilayah kerja CSR PT Pertamina FT Rewulu sekarang semakin menjauh dari wilayah pengembangan. Contohnya, program Pengolahan Tempe Tradisional (PETRA) di KWM Berlian Progo yang berlokasi di Desa Poncosari, Dusun Babakan, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Dusun Babakan merupakan daerah pengembangan Desa Wisata yang memiliki pengurus dan kelompok dengan kegiatan wisata, termasuk batik, meskipun jumlah pengunjungnya terbatas hanya sekitar 15 orang. Secara kelembagaan, sudah ada Karang Taruna dan pengurus Desa Wisata Babakan, namun kegiatan mereka masih berskala kecil dan mengalami pasang surut.¹⁹

Pada tahun 2022, program CSR di sektor UMKM akan menitikberatkan pada pengembangan desa wisata dengan membentuk kelompok baru untuk pengolahan Tempe Tradisional menggunakan kacang koro sebagai alternatif, serta menerapkan metode alat inovatif yang ramah lingkungan. Program ini melibatkan pemuda, ibu-ibu, dan bapak-bapak sebagai bagian dari upaya regenerasi dalam pengolahan makanan khas Indonesia dan pengembangan infrastruktur ketahanan pangan global. Program Pengolahan Tempe Tradisional (PETRA) merupakan inisiatif dari CSR PT

¹⁹ Rewulu, "Laporan Implementasi Program Pengembangan Produk Tempe Tradisional."

Pertamina FT Rewulu yang berkolaborasi dengan Ailesh Power, Pemerintah Desa, dan Karang Taruna. Fokus pengembangan pada tahun 2022 adalah pembentukan kelompok baru dalam pengolahan tempe tradisional serta penguatan lembaga dan infrastruktur yang mendukung.²⁰

Peneliti mengamati bahwa terjadi pergeseran fokus dalam program CSR PT Pertamina FT Rewulu untuk tahun 2022. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa CSR PT Pertamina FT Rewulu saat ini lebih berorientasi pada pengembangan kelompok pengolahan tempe tradisional dan desa wisata, sementara desa wisata nonaktif untuk sementara waktu oleh pihak dusun. Meskipun terjadi perubahan fokus dalam program pengembangan, peneliti mencatat bahwa program pengolahan tempe yang telah berlangsung selama hampir dua tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan. Awalnya, kelompok ini hanya memproduksi tempe dari bahan dasar kacang koro, namun kini telah berkembang dengan berbagai produk lain yang dihasilkan. Selain itu, CSR PT Pertamina FT Rewulu juga bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan kelompok dalam program ini.

Setelah hampir dua tahun mendapat pendampingan dari CSR PT Pertamina FT Rewulu, KWM Berlian Progo berhasil memperoleh Nomor Izin Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kedua sertifikat ini merupakan syarat yang wajib dipenuhi oleh setiap pelaku usaha. Nomor P-IRT untuk produk Keripik Tempe Berlian Progo adalah 21134020011069-28. Sedangkan NIB-nya adalah 0103230012837.

²⁰ CSR PT Pertamina FT Rewulu, "Laporan Pengembangan Tempe Tradisional" (Yogyakarta, 2022).

Berdasarkan catatan peneliti, dengan penerbitan nomor tersebut, KWM Berlian Progo dapat dengan mudah menjual produknya ke pusat oleh-oleh, toko kue manis, dan berbagai toko makanan lain di sekitar wilayahnya. Hal ini membuat KWM Berlian Progo semakin termotivasi dan meningkatkan produksinya.²¹

3. Perubahan Mindset Pemasaran: Dari Inkubator Tradisional menjadi Modern

Selama sekitar satu setengah tahun, KWM Berlian Progo telah memasarkan produknya melalui pertemuan tatap muka, termasuk berpartisipasi dalam pameran dan mengandalkan jaringan hubungan dari anggotanya. Pemerintah lokal juga telah membantu dalam mempromosikan produk KWM Berlian Progo kepada relasinya. Meskipun metode tersebut dianggap cukup efektif dalam pemasaran produk, kelompok tersebut menyadari bahwa masih diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kemajuan Berlian Progo itu sendiri, hal ini didasarkan pada observasi dan catatan penelitian lapangan. Seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam teknologi, kebutuhan akan transformasi dalam sistem pemasaran semakin mendesak bagi KWM Berlian Progo agar dapat berkembang ke depannya.

Ketua KWM Berlian Progo menyadari bahwa produk yang ditawarkan merupakan produk unik yang bervalue tinggi, sayang sekali jika produk ini tidak banyak diketahui khalayak umum. Tidak hanya ketua kelompok, semua

²¹ Wawancara dengan Anggota KWM, 23 September 2023.

anggota KWM Berlian Progo sepakat bahwa produk yang dihasilkan dan ditawarkan ini harus diketahui banyak orang. Ketua KWM akhirnya menginisiasi kepada anggota KWM Berlian Progo untuk Kembali mengaktifkan sosial media Berlian Progo sebagai tempat pemasaran produk-produk. sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Winarti sebagai berikut:

“Ya... awalnya yang nyuruh saya mbak, untuk aktifin lagi sosial media, karena kan sayang-sayang kita udah berkembang sejauh ini tapi ngga banyak orang tau”.²²

Setelah pernyataan dari Bu Winarti seperti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa anggota lain merespons dengan cepat. Sesuai dengan struktur organisasi KWM Berlian Progo, di mana anggota di divisi pemasaran segera mengambil tindakan dengan mengaktifkan media sosial. Seluruh anggota KWM Berlian Progo setuju untuk mengaktifkan Platform Tiktok dan Instagram, namun lebih memilih untuk fokus pada Aplikasi Tiktok. Selain itu, transformasi pemasaran produk Berlian Progo bertujuan untuk meningkatkan kesadaran atau Branding produk, belum mencapai tahap penjualan atau pembuatan akun e-commerce.

Pada perubahan *Mindset* ini KWM Berlian Progo memilih *Platform* sosial media *Tiktok* dan *Instagram* sebagai media untuk mem-branding produknya. Alasan pemilihan kedua aplikasi tersebut dikarenakan sebelumnya KWM Berlian Progo telah memiliki akun khusus dengan nama pengguna @BERLIANPROGO, meskipun belum diaktifkan. Tujuan utama penggunaan media baru ini oleh KWM Berlian Progo adalah untuk melakukan branding

²² Wawancara dengan Ibu Winarti, 14 Januari 2024.

atau memperkenalkan produk kepada masyarakat umum. Mereka mulai aktif menggunakan aplikasi *TikTok* dan *Instagram* pada bulan Juni 2023 tanpa konsep yang jelas, tetapi keempat anggota yang bertanggung jawab atas akun tersebut diperbolehkan untuk mengunggah foto dan video terkait produksi, produk Berlian Progo, serta kegiatan KWM. Anggota yang ditugaskan untuk mengelola akun @BERLIANPROGO adalah Bu Fitri, Bu Eysther, Bu Rika, dan Bu Tini. Meskipun branding dilakukan tanpa konsep yang jelas, KWM Berlian Progo mengharuskan setidaknya satu unggahan setiap harinya karena konsistensi tersebut akan membuat akun Berlian Progo lebih mudah dikenal oleh banyak orang.²³

Perkembangan akun Berlian Progo khususnya di aplikasi *Tiktok* sudah mulai terlihat, yang mulanya pengikut akun Berlian Progo hanya puluhan, per tanggal 29 Februari 2024 tercatat pengikut akun @BERLIANPROGO mencapai 1.190. Perkembangan lainnya yang peneliti lihat ialah beberapa pengikut dari akun @BERLIANPROGO sudah mulai aktif menyukai dan mengomentari setiap unggahan video @BERLIANPROGO. Selain itu, peningkatan lainnya yang terlihat ialah konsumen baru dari Lampung. Pernyataan tersebut disampaikan langsung oleh Mbak Fitri salah satu anggota KWM Berlian Progo, sebagai berikut :

“Hasil dari kita upload terus di tiktok kemarin itu ada yang beli bibit Kacang Koro kita kita tau, dari Lampung lagi. Kita ibu-ibu seneng banget ada pembeli dari luar pulau”²⁴

²³ Wawancara dengan Anggota, 14 Januari 2024

²⁴ Wawancara dengan Mbak Fitri, 14 Januari 2024.

Konsumen baru tersebut membeli bibit Kacang Koro Pedang yang juga dijual oleh KWM Berlian Progo dengan harga Rp.13.000/kg. transaksi tersebut dilanjutkan melalui aplikasi Whatsapp dari salah satu anggota KWM.

PT Pertamina FT Rewulu, sebagai penyedia program, juga memberikan bantuan kepada KWM Berlian Progo dalam memanfaatkan media baru sebagai fokus dalam pemasaran. Peneliti mengonfirmasi hal ini dengan mengamati akun perusahaan di platform Instagram @FTREWULU. PT Pertamina FT Rewulu, sebagai penyedia program, aktif terlibat dalam upaya digitalisasi yang dilakukan oleh KWM Berlian Progo dalam memanfaatkan media baru.

4. Perubahan Tatakelola Manajemen Bisnis Pemasaran

Pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh Dusun Babakan menjadi salah satu faktor yang mendorong terbentuknya kelompok dan organisasi di wilayah tersebut. Penggunaan sumber daya ini dianggap sangat penting bagi Dusun Babakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Peneliti mencatat bahwa Kepala Dusun Babakan meresponsif terhadap kebutuhan masyarakatnya. Awalnya, hal ini dimulai dengan penawaran kerjasama dari CSR PT Pertamina FT Rewulu untuk membentuk kelompok yang bergerak di sektor UMKM. Kemudian, Kepala Dusun Babakan menawarkan kesempatan kerjasama ini kepada para ibu kader PKK Babakan dan ibu rumah tangga yang aktif di wilayah tersebut. Kepala Dusun secara langsung menyampaikan hal berikut:

“Awalnya program ini ya awalnya beritanya ke saya dulu mbak dari CSR PT Pertamina FT Rewulu, terus saya tawarin ke ibu-ibu

kader PKK, tapi tawaran ini saya gamau ada penolakan, harus diterima. Karena saya tau program ini tujuannya baik dan bawa banyak manfaat buat masyarakat”.²⁵

Ibu-ibu yang ditunjuk oleh Kepala Dusun perlahan mulai terkumpul dan mengikuti rangkaian pembentukan kelompok. Melihat dari asset dan potensi yang ada di Dusun Babakan, Kelompok yang sudah dibentuk ini nantinya dapat mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan catatan hasil lapangan peneliti, Kelompok ini mulanya terdiri dari 20 Anggota, namun seiring berjalannya waktu tersisa 13 Anggota yang aktif dalam kegiatan produksi.²⁶

Program PETRA yang awalnya fokus pada produksi olahan tempe dari Kacang Koro, kini telah mengalami perkembangan signifikan dengan adanya penambahan variasi produk. Peneliti emilih anggota KWM Berlian Progo menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan menghargai proses pengembangan. Solidaritas yang terjalin selama hampir dua tahun telah menghasilkan perkembangan yang pesat. Selain dari peningkatan produk oleh Berlian Progo, efek lain yang terlihat adalah pertumbuhan jaringan konsumen dan aktifnya transformasi pemasaran ke *platform* digital.

Perubahan dalam manajemen pemasaran yang dilakukan oleh KWM Berlian Progo telah menghasilkan dampak positif. Awalnya, distribusi dan pemasaran produk mengandalkan pertemuan tatap muka, tetapi sekarang produk Berlian Progo dengan mudah dikenali oleh masyarakat luas melalui media baru. Berdasarkan catatan observasi peneliti, hasil ini tidak hanya

²⁵ Wawancara dengan Bapak Agus, 5 Februari 2024.

²⁶ CSR PT Pertamina FT Rewulu, “Profil Kelompok Wanita Mandiri Berlian Progo” (Yogyakarta, 2022).

dirasakan oleh anggota KWM, tetapi juga oleh pihak lain yang terlibat dalam proses tersebut. Masyarakat dan pemerintah setempat juga merasakan kemajuan dari KWM Berlian Progo. Prestasi dan kemajuan yang dicapai oleh KWM Berlian Progo diharapkan akan memberikan manfaat dan menjadi contoh bagi masyarakat setempat, sesuai dengan tujuan awal pembentukan kelompok tersebut, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Berjuang di tengah Ketidakpastian: Perempuan dan Tantangan

Digitalisasi

Kontribusi CSR dalam penguatan kapasitas perempuan di Dusun Babakan, Desa Poncosari, Kabupaten Bantul memiliki nilai kepedulian sosial terhadap masyarakat dan membangun citra positif bagi konsumen. Hal ini disebabkan oleh respon Perusahaan dalam menguatkan citra positif dan menguatkan kepedulian sosial sehingga memiliki implikasi bagi penguatan sumber penghidupan. Sebagaimana yang dianalisis oleh Biki Zulfikri bahwa CSR bukan termasuk ke ranah sosial dan ekonomi sebagai imbauan, melainkan ke ranah hukum yang lebih memaksa perusahaan untuk aktif memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi salah satu upaya merubah citra dunia bisnis yang sebelumnya terkesan *profit oriented*²⁷. Selain itu, Ahmad dan Marni juga menuturkan hal yang sama bahwa citra positif dari konsumen terhadap

²⁷ Biki Zulfikri Rahmat, "Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 98–113, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2099>.

perusahaan dapat meningkatkan value atau nilai tambah bagi kualitas pendapatan (*income*) secara lebih besar²⁸. Untuk itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan program sebagai respon atas UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. CSR sehingga kehadiran PT. Pertamina tidak hanya bersifat *Business Oriented*, namun juga harus berimplikasi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Bentuk aksi kolektif yang sudah dilakukan dalam mengembangkan usaha tidak semua dapat diterapkan secara maksimal. Pelatihan digital marketing, misalnya, Pelatihan ini bertujuan untuk membantu produk mereka mencapai pasar internasional, namun kenyataannya, KWM Berlian Progo masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama dalam menggunakan *Platform E-Commerce* untuk menjual produk. Ketidakpercayaan diri dan merasa tidak mampu menjadi alasan utama belum maksimalnya *output* dari pelatihan tersebut. Keterbatasan jumlah SDM juga membuat KWM ragu untuk maju lebih jauh. Seperti yang dianalisis oleh Khabib dan Singgih kendala pemanfaatan teknologi sering berasal dari internal, yaitu pelaku usaha yang masih memiliki kemampuan terbatas dalam

²⁸ Marni Fauzi, Achmad. Manao, "Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility 'CSR', Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. SKM," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2023): 67–80.

menguasai teknologi²⁹. Pada akhirnya, capaian dari pemanfaatan teknologi digital oleh KWM Berlian Progo bergeser menjadi produk yang ditawarkan oleh KWM nantinya akan diketahui oleh orang banyak.

Ambivalensi dalam networking dan program pendukung PETRA yang dijalankan oleh KWM Berlian Progo melibatkan beberapa aktor. Sayangnya, beberapa aktor dalam program ini terjebak dalam pragmatisme, di mana hubungan antarpihak terbentuk dan berlanjut hanya jika bersifat transaksional. Contohnya adalah hubungan antara KWM dan sektor akademisi. Analisis dari Dwi, dkk menunjukkan bahwa sinergi antarpihak akan berjalan baik jika pendanaan atau biaya yang disiapkan cukup untuk mendukung program³⁰. Meskipun tidak semua aktor bersifat transaksional, kenyataannya banyak program lain yang tidak berjalan lancar dan berkelanjutan karena tergantung pada besarnya dana yang disiapkan untuk masa depan.

Perencanaan pemasaran digital telah dilakukan oleh Kelompok Perempuan di Dusun Babakan, Kabupaten Bantul. Awalnya, mereka berencana menjual produk di *platform e-commerce* yang menawarkan sayuran organik dan makanan *vegan*. Namun, seiring waktu, rencana ini terhambat karena keterbatasan keterampilan sumber daya yang ada. Akibatnya, KWM Berlian Progo belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital sesuai target awal. Analisis dari Hariyanto, Pipit, dkk menunjukkan bahwa masyarakat masih

²⁹ Khabib Alia Akhmad and Singgih Purnomo, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta," *Sebatik* 25, no. 1 (2021): 234–40, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>.

³⁰ Dwi Nurhayati Adhani, Nurul Khofifah, and Dewi Yuanita, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini Di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang," *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo* 3, no. 2 (2016): 1–75.

lemah dalam memanfaatkan teknologi, yang menyebabkan proses pengembangan menjadi stagnan³¹. Perencanaan pemasaran digital tetap dilaksanakan dengan menggunakan media sosial seperti TikTok dan Instagram, meskipun hasilnya belum optimal.

2. Paradoks Transformasi Digital

Dusun Babakan memiliki aset dan potensi yang melimpah, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, konflik internal dalam masyarakat sering terjadi. Dalam pemetaan aset dan potensi dusun, pemerintah dan masyarakat setempat harus memiliki visi yang sama untuk mengelola dan memanfaatkan aset tersebut. Beberapa masyarakat merasa bahwa keputusan pemerintah setempat dalam memanfaatkan aset dan potensi dusun bersifat egosentrisk. Analisis dari Dini, Irfan, dkk menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi desa sering memicu konflik, yang utamanya disebabkan oleh sifat egosentrisme pemerintah setempat³². Untuk meminimalisir konflik, pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan komunikasi agar ide dan rencana dalam memanfaatkan serta mengelola aset dusun dapat disatukan.

Proses transformasi KWM menuju digitalisasi dimulai dengan mengubah mindset para anggotanya. Bertambahnya variasi produk dan meluasnya jaringan konsumen mendorong perubahan mindset ini. Ketua kelompok memprakarsai perubahan ini dengan mengajak anggota lain untuk mengaktifkan kembali media sosial KWM Berlian Progo, yaitu TikTok dan

³¹ Hariyanto et al., "Meningkatkan Literasi Teknologi Di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital," *Jurnal Abdimas Peradaban* 4, no. 2 (2023): 12–21, <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.24>.

³² Dini Yuliani et al., "Pelaksanaan Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kelompok Ekonomi Kreatif" 7, no. 3 (2023): 965–71, <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>.

Instagram. Tujuan dari pengaktifan kembali media sosial ini adalah agar produk-produk KWM dikenal lebih luas. Analisis dari Prety, Erna, dkk menyatakan bahwa perubahan mindset menuju digitalisasi dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, perubahan mindset menuju digitalisasi di KWM penting untuk perkembangan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Kehadiran CSR PT Pertamina FT Rewulu tidak hanya sebagai pemberi program, tetapi juga sebagai sistem pendukung bagi KWM Berlian Progo, terutama dalam proses menuju digitalisasi. Dukungan yang diberikan termasuk memfasilitasi peningkatan pengikut di media sosial Berlian Progo. Tujuan dukungan ini adalah agar anggota KWM lebih aktif dalam menggunakan media sosial dan membranding produk mereka. Menurut analisis Achmad dan Marni dukungan dari perusahaan dapat memotivasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat³³. Dengan demikian, dukungan dari CSR PT Pertamina FT Rewulu terbukti berhasil dalam membantu proses transformasi digital KWM Berlian Progo.

Perubahan mindset dan aksi menuju digitalisasi juga telah mengubah tata kelola KWM Berlian Progo menjadi lebih modern, termasuk penerapan SOP untuk pembuatan, pemasaran, dan pendistribusian produk. Pemasaran produk melalui aplikasi digital dilakukan oleh anggota sesuai dengan divisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Usaha ini dilakukan karena masyarakat ingin berubah dan mencapai kemajuan dalam usaha mereka. Penelitian oleh

³³ Fauzi, Achmad. Manao, "Faktor Kebijakan Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, Corporate Social Responsibility 'CSR', Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. SKM."

Joko, Surya, dkk menunjukkan bahwa kelompok usaha yang mengubah mindset menuju digitalisasi berhasil memajukan usahanya³⁴. Oleh karena itu, perubahan tata kelola yang lebih modern dianggap oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk bertahan di era digital saat ini.

Kehadiran media baru saat ini menjadi tantangan dan peluang bagi para pelaku usaha. KWM Berlian Progo juga menghadapi beberapa kendala internal dalam memanfaatkan media baru untuk pengembangan usaha mereka, seperti keterbatasan keterampilan dan belum menemukan strategi yang tepat. Menurut riset Murni banyak pelaku usaha merasa tertekan dengan maraknya dunia digital dan melihatnya sebagai tantangan³⁵. Namun, media baru juga memberikan potensi bagi KWM Berlian Progo untuk meningkatkan pendapatan, memperluas jaringan konsumen, juga sebagai *Platform* untuk membranding produk. Analisis dari Riyan, Dosiana, dan Doni menunjukkan bahwa media baru memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha³⁶. Tantangan dan potensi media baru yang dihadapi KWM Berlian Progo dapat diatasi satu per satu melalui perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan keputusan bersama.

³⁴ Joko Suwandi¹ et al., "Pengembangan Usaha Kelompok Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (Bueka) PDA Sukoharjo Melalui Pemasaran Digital Berbasis Internet," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 131–44, <http://ejurnal.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>.

³⁵ Murni Rahayu Purwaningsih, "Capaian Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Serta Keterkaitannya Dengan Bencana Di Jawa Tengah," *Jurnal Ekobistek* 11, no. 2 (2022): 212–21, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.344>.

³⁶ Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Khalifah, and Doni Purnama Alamsyah, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap UMKM Di Kabupaten Purbalingga," *Jurnal FEB Unmul* 17, no. 2 (2020): 305–13, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492%0Ahttps://ejournal2.undi.p.ac.id/index.php/dje>.

Proses digitalisasi Kelompok Perempuan di Dusun Babakan, Kabupaten Bantul, menunjukkan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut mencakup peningkatan pendapatan masyarakat dimana pada tahun 2022 pendapatan KWM Berlian Progo sebesar Rp8.100.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 42.000.000. Dukungan dari kelompok atau organisasi lain, serta memotivasi kelompok lain yang ada di Dusun. Hal ini sangat sejalan dengan tujuan dari konsep *Community Driven Development* (CDD) sebagai acuan teori atau konsep yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu, Hasil Penelitian ini KWM Berlian Progo dapat memanfaatkan teknologi digital dengan mengaktifkan kembali media sosial mereka. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi bagaimana perusahaan mendampingi penerima manfaat hingga tahap akhir sehingga masyarakat yang menerima program dapat benar-benar mandiri dan berdaya.

Secara praktis, pendampingan yang dilakukan selama ini masih bersifat konvensional dan belum menyentuh inovasi sosial berbasis digital di kalangan masyarakat. Meski ada beberapa upaya, sumber dayanya masih terbatas dan belum mencapai tahap maksimal. Pendampingan yang diberikan lebih bersifat *eksposure* saja, tanpa ada kejelasan yang menyeluruh dari awal hingga akhir program yang dirancang.